SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) PADA DESA GAPURA KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN ANGGARAN 2022

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh

Hidayat
E1011191013

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) PADA DESA GAPURA KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN ANGGARAN 2022

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh

Hidayat
E1011191013

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) PADA DESA GAPURA KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN ANGGARAN 2022

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Hidayat
NIM. E1011191013

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si
NIP.195709101987032002

Tanggal : 23 Mei 2023

Dosen Pembimbing Pendamping

Indah Sulisdiani, SH., M.Si
NIP. 196512122007102001

Tanggal : 13 Maret 2023

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) PADA DESA GAPURA KECAMATAN SAMBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN ANGGARAN 2022

Oleh

Hidayat
NIM. E1011191013

Dipertahankan di	:
Pada Hari/Tanggal	: Rabu/ 7 Juni 2023.
Waktu	: 09.00 WIB.
Tempat	: Ruang 2.

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si
NIP. 195709101987032002

Sekretaris

Indah Sulisdiani, SH., M.Si
NIP. 196512122007102001

Penguji Utama

Dr. H. Rusdiono, M.Si
NIP. 196403171988101001

Penguji Kedua

Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si
NIP. 197611302003122001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori implementasi Edward III. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu program yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan BLT Dana Desa di desa Gapura tahun angaran 2022 masih terdapat permasalahan dari beberapa komponen yaitu komunikasi, dan sumber daya. Dari segi komunikasi bahwa pelaksana kurang men-transmisikan isi kebijakan sehingga orientasi dari program tersebut tidak tersampaikan. Dari segi sumber daya seperti sumber daya finansialnya anggaran BLT Dana Desa di desa Gapura yang memenuhi kriteria lebih kecil daripada anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Adapun saran peneliti yaitu dari segi komunikasi, pemerintah desa beserta tim pelaksana lainnya harus meningkatkan lagi komunikasi antara pelaksana dan kelompok sasaran agar dapat diorientasikan dengan baik. Selain itu memanfaatkan papan pengumuman yang ada di kantor desa dengan menempelkan informasi berupa poster, spanduk atau pamflet terkait mekanisme dan syarat-syarat verifikasi calon penerima BLT Dana Desa. Dan dari segi sumber daya finansial, jika anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah tidak dapat digunakan secara sepenuhnya, sebaiknya di realisasikan seadanya saja, jangan terlalu memaksakan dimana bisa menimbulkan kecemburuan sosial.

Kata Kunci : Implementasi, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

ABSTRACT

This study aimed to identify the factors that influenced the implementation of the Village FundCashTransfer (BLT-DD) policy in Gapura Village of Sambas District, Sambas Regency in the 2022Fiscal Year. This study used the qualitative approach and the descriptive analysis method. This studyusedEdward III's implementation theory. The aspects that influenced the success of programimplementation were communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. Thetechniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The results of thisstudy showed that the implementation of the Village Fund Cash Transfer (BLT-DD) policy in GapuraVillage of Sambas District, Sambas Regency, in the 2022 fiscal year still had problems in several components, specifically communication and resources. In terms of communication, the implementersfailed to effectively convey the policy content, resulting in a lack of clarity regarding the program'sorientation. In terms of resources, specifically financial resources, the budget for the Village FundCash Transfer (BLT-DD) in Gapura village fell short of the criteria set by the central government. Therefore, the researcher suggests that, in terms of communication, the village government andother implementing teams should further enhance communication between implementers and the target groups to ensure effective orientation. Additionally, utilizing the notice board at the village officebydisplaying posters, banners, or pamphlets containing information about the mechanismandrequirements for verifying eligible candidates for the Village Fund Cash Transfer (BLT-DD) wouldbe beneficial. As for financial resources, if the allocated budget from the government cannot be fullyutilized, it is advisable to implement it to the best of their ability without pushing too hard, as it maylead to social resentment.

Keywords: Implementation, Village Fund Cash Transfer.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022. Judul ini dipilih karena program BLT Dana Desa tahun anggaran 2022 berbeda dengan BLT Dana Desa pada tahun sebelumnya khususnya pada anggarannya dimana tahun 2022 program ini langsung ditetapkan oleh pemerintah 40% dari dana desa masing-masing, sedangkan tahun sebelumnya tidak ada peraturan yang menetapkan langsung anggaran BLT Dana Desa, hal ini menyebabkan kesulitan bagi setiap desa untuk menyesuaikan anggaran yang sudah ditetapkan, termasuk desa Gapura yang mengimplementasikan program tersebut yang masih terdapat permasalahan dalam memenuhi anggaran yang sudah ditetapkan pemerintah pusat.

Adapun permasalahan yang mengakibatkan terhambatnya implementasi kebijakan BLT Dana Desa adalah anggaran BLT Dana Desa yang memenuhi kriteria lebih kecil dari anggaran yang telah ditentukan oleh pemerintah, komunikasi antara pemerintah desa dan kelompok sasaran masih kurang sehingga masih ada penerima BLT Dana Desa yang belum paham tentang program tersebut, tidak komitmen pada aturan di dalam penentuan sasaran penerima BLT Dana Desa.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022?. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-

faktor yang menyebabkan keberhasilan implementasi kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan masukan kepada pihak pelaksana program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini di analisis menggunakan teori George C. Edward III yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan BLT Dana Desa di desa Gapura tahun anggaran 2022 masih terdapat permasalahan. Hal ini terlihat dari beberapa komponen. Dari segi komunikasi, walaupun komunikasi antara sesama pelakana pemerintah desa ini sudah baik, akan tetapi komunikasi antara pemerintah desa dengan kelompok sasaran masih belum optimal, komunikasi yang secara khusus hanya dilakukan satu kali ketika penetapan pertama saja, bulan kedepannya kelompok sasaran hanya dipanggil ke kantor desa ketika ingin melakukan penyaluran uang saja, pelaksana masih belum bisa mentransmisikan isi dari program tersebut sehingga masih ada masyarakat penerima BLT Dana Desa yang belum paham tentang program tersebut..

Dari segi sumber daya seperti sumber daya manusia dan fasilitas sudah baik, namun tidak untuk sumber daya finansialnya anggaran BLT Dana Desa di desa

Gapura yang memenuhi kriteria lebih kecil daripada anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Anggaran BLT Dana Desa yaitu 40 % dari dana desa Gapura yaitu sebesar 385.200.000,00 yang dimana itu sudah di atur dalam peraturan yang berlaku, tetapi dengan anggaran yang sebesar itu, sehingga muncul permasalahan bagi kami pemerintah desa untuk memenuhi anggaran yang sudah ditetapkan karena jika jumlah penerima BLT Dana Desa di desa Gapura yang sesuai dengan kriteria tidak mencapai jumlah yang sudah ditetapkan, jika dana anggaran dari pusat dapat perkirakan dengan jumlah 107 KPM, sedangkan di desa Gapura yang sesuai kriteria hanya mencapai 75 KPM, sehingga untuk sisanya yaitu 32 orang tersebut bisa dikatakan tidak pantas untuk menerima bantuan untuk mencukupi jumlah yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat. Tetapi keputusan itu di ambil guna untuk memaksimalkan anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat sehingga dapat disalurkan secara maksimal kepada masyarakat.

Saran yang dapat diberikan peneliti dalam program BLT Dana Desa di desa Gapura adalah pemerintah desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas beserta tim pelaksana lainnya harus meningkatkan lagi komunikasi antara pelaksana dan kelompok sasaran agar dapat diorientasikan dengan baik. Selain itu memanfaatkan papan pengumuman yang ada di kantor desa dengan menempelkan informasi berupa poster, spanduk atau pamflet terkait mekanisme dan syarat-syarat verifikasi calon penerima BLT Dana Desa. Hal ini juga dilakukan agar tidak terjadinya kecemburuan sosial, karena banyak sekali masyarakat yang merasa cemburu bahwa mereka tidak mendapatkan sebagai penerima BLT Dana

Desa. Dengan di kuatkannya pemahaman masyarakat tentang BLT Dana Desa melalui sosialisasi atau di komunikasikan secara rutin, masyarakat akan lebih paham alasan mereka tidak mendapatkan bantuan dan alasan mereka mendapatkan bantuan itu seperti apa. Selain itu, Pemerintah desa harus bisa mengoptimalkan lagi anggaran yang sudah ditetapkan, jika anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah tidak dapat digunakan secara sepenuhnya, sebaiknya di realisasikan seadanya saja, jangan terlalu memaksakan dimana bisa menimbulkan kecemburuan sosial. Dan untuk sumber daya finansial, pemerintah desa Gapura harus bisa lebih memaksimalkan anggaran sesuai dengan jumlah penerima yang telah ditentukan dan yang paling penting adalah lebih mementingkan calon penerima secara detail yang lebih pantas menerimanya. Pemerintah desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas harus memiliki sikap yang lebih berkualitas daripada sebelumnya. pemerintah desa harus selalu komitmen dengan peraturan yang ada, dan pelaksana juga dengan ini harus bersikap bijak dalam mengimplementasikan suatu kebijakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama Mahasiswa : Hidayat

Nomor Mahasiswa : E1011191013

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri bukan dibuat orang lain dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas, atau Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis aau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam daftar pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



(Hidayat)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Soal kalah atau menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu."

(Najwa Sihab)

"Kalau kau didalam hatimu berpikir bahwa kau mungkin kalah, sesungguhnya kau sudah kalah, jangan berpikir bahwa kau akan gagal, jangan berpikir bahwa kau mungkin kalah, kalau kau kalah, jangan mengakui bahwa kau kalah, kau kalah anggap saja itu kemenangan yang tertunda, kalau kau jatuh, itu sudah biasa jatuh, petarung itu kadang-kadang jatuh, yang penting bukan jatuhnya, tapi yang penting bagaimana kau berdiri kembali"

(Prabowo Subianto)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas kasih, do'a dan dukungannya selama perkuliahan berlangsung hingga pada tahap akhir perkuliahan.
2. Kakak tercinta yaitu Tania Sari dan suami kakak saya yaitu Hengki yang selalu memberikan masukan dan memberikan dorongan.
3. Novi Ariesta Mena, Ulung Kusumahuda, Bimantara Khatulistiwa, Puardi, Riche, Patrik Yoga, Putri Indah Sari, Mutiara Afriani Sari, Sahadri, Abdul Rasyid yang selalu membantu dalam menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan penelitian ini, karena hasil yang dicapai melalui penelitian ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M,Si selaku pembimbing utama, dan Indah Sulisdiani, SH., M,Si selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan arahan dan kemudahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan penelitian ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Dr. Rusdiono, M.Si selaku dosen pembahas pertama, dan Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan arahan dan kemudahan, bimbingan selama proses penulisan penelitian ini.
3. Dr. Herlan, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Rusdiono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Pemerintah Desa Gapura beserta Staf dan tim SatGas Covid-19 di Desa Gapura serta Tokoh Masyarakat di Desa Gapura yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu tercinta atas kasih, do'a dan dukungannya selama perkuliahan berlangsung hingga pada tahap akhir perkuliahan.
8. Kakak tercinta yaitu Tania Sari dan suami kakak saya yaitu Hengki yang selalu memberikan masukan dan memberikan dorongan.
9. Novi Ariesta Mena, Ulung Kusumahuda, Bimantara Khatulistiwa, Puardi, Riche, Patrik Yoga, Putri Indah Sari, Mutiara Afriani Sari, Sahadri, Abdul Rasyid, Sri Milanda, Messy, Siska yang selalu membantu dalam menyusun skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan lainnya mahasiswa prodi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2019 yang sudah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 12 Juni 2023

Hidayat

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK i
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 11
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian..... 12
1.6 Manfaat Penelitian..... 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 14
2.1 Konsep Kebijakan Publik 14
2.2 Konsep Implementasi Kebijakan Publik 17
2.3 Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) 23
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan..... 28
2.5 Alur Pikir Penelitian..... 30
2.6 Pertanyaan Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN..... 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Langkah-Langkah Penelitian..... 34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 36
3.3.1 Lokasi Penelitian..... 36
3.3.2 Waktu Penelitian..... 36
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian..... 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data..... 40
3.7 Analisa Data 40
3.7.1 Keabsahan Data 41

3.7.2 Teknik Analisa Data 42
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA GAPURA 43
4.1. Keadaan Geografis 43
4.2. Keadaan Demografis 44
4.3. Penggunaan Lahan..... 49
4.4. Sarana dan Prasarana..... 49
4.5. Pemerintahan Desa 51
4.6. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa..... 52
4.7. Visi dan Misi 62
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
5.1. Hasil Penelitian..... 68
5.2.Analisis Implementasi BLT Dana Desa di Desa Gapura 72
5.2.1 Komunikasi..... 72
5.2.2 Sumber Daya..... 80
5.2.3 Disposisi..... 87
5.2.4 Struktur Birokrasi 91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 95
6.1 Kesimpulan..... 95
6.2 Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 104

DAFTAR TABEL

Tabel ***halaman***

1.1. Data Jumlah Penduduk Desa Gapura Tahun 2021 4

1.2 Data Awal Penerima Program BLT Dana Desa Tahun Anggaran 2022..... 6

1.3. Data Penerima Program BLT Dana Desa Gapura Tahun Anggaran 2022 7

3.1 Waktu Penelitian 36

4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia..... 45

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kartu Keluarga (KK)..... 46

4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 47

4.4 Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... 48

4.5 Jenis Sarana Prasarana Umum Desa Gapura 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar ***halaman***

1. Bagan Kerangka Konsep 32

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gapura 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 105

Lampiran 2. Daftar Nama Informan Penelitian 113

Lampiran 3. Pedoman Observasi 114

Lampiran 4. Pedoman Cek Dokumentasi 115

Lampiran 5. Surat Tugas 116

Lampiran 6. Dokumnetasi 118

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup 121

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sifatnya sudah mendunia, sehingga tidak asing lagi kalau membahas masalah kemiskinan. Masalah ini merupakan faktor utama penyebab penghambat kesejahteraan masyarakat. Apalagi pada Maret 2020 pandemi *Corona Virus Disease-2019* (Covid-19) resmi dinyatakan masuk ke Indonesia yang sifatnya berkelanjutan sehingga berdampak signifikan pada perubahan ekonomi penduduk masyarakat. Wabah ini merupakan diproyeksikan dapat menambah jumlah penduduk miskin Indonesia. Desa sendiri merupakan garda terdepan bagi penyaluran bantuan pemerintah untuk warga terdampak pandemi ini sehingga pengalaman dari pedesaan dapat dijadikan pelajaran bagi semua. Oleh sebab itu, dalam menanggapi kondisi tersebut pemerintah mengeluarkan sejumlah bantuan, seperti IDT, PDM-DKE, Program Takesra-Kukesra, JPS, PPK, BLT, PKH, Pra Kerja dan lain lain.

Pemerintah dalam melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak pandemi Covid-19 telah merancang program jaminan perlindungan sosial yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), yaitu bantuan keuangan yang bersumber dari dana desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah Covid-19. Wabah Covid-19 yang melanda Indonesia telah berdampak serius terhadap keadaan sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat desa, terutama di desa Gapura kecamatan Sambas kabupaten Sambas.

Pemerintah telah merancang berbagai kebijakan baru dalam rangka menekan dampak pandemi *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19). Salah satunya dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Desease* (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan menjadi Undang-Undang. Selain itu dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah memperluas jaring pengaman sosial termasuk tertuang dalam pasal 6 ayat (3) huruf c Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022 yaitu terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari dana desa (BLT-Dana Desa).

Pelaksanaan BLT-Dana Desa ini juga ditunjang dengan kebijakan lain diantaranya adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07.2021 tentang pengeloaan dana desa tahun 2022 dalam rangka penanganan dampak dari pandemi covid-19 yang selanjutnya dilaksanakan dan di atur oleh Kabupaten Sambas berdasar Keputusan Bupati Sambas Nomor 76 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana desa di kabupaten Sambas tahun anggaran 2022 sebagai status siaga darurat bencana wabah penyakit akibat covid-19 di kabupaten Sambas. Serta Peraturan Kepala Desa Gapura Nomor 2 tahun 2022 tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) desa Gapura tahun anggaran 2022 pasal 1 ayat (20) “Bantuan Langsung Tunai Desa

yang selanjutnya disingkat BLT Desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat pandemi *Corona Virus Desease* (Covid-19). Program ini diperuntukkan untuk masyarakat yang terdampak pada pandemi covid-19 kemarin, serta diperuntukkan bagi masyarakat miskin desa Gapura yang belum pernah mendapatkan bantuan apapun seperti IDT, PDM-DKE, Program Takesra-Kukesra, JPS, PPK, BLT, PKH, dan lain lain.

Program BLT Dana Desa merupakan program bantuan yang bersumber dari dana desa dan program ini dikelola oleh pemerintah desa dan relawan desa dan/atau Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di desa Gapura yang memiliki kepentingan-kepentingan terhadap implementasinya seperti tim SATGAS Covid-19 yang didalamnya ada BPD, RT, RW, LPM, Karang Taruna, pihak Posyandu, PKK, dan Kader lainnya. Kepentingan-kepentingan ini akan membawa pengaruh terhadap implementasinya, sehingga dengan ini pemerintah desa Gapura merasa sudah cukup dengan tenaga pelaksana yang ada dimana berperan penting dalam mencapai tujuan berhasilnya program tersebut.

Kabupaten Sambas, sebagaimana yang dikutip dalam artikel *Suara Pemred* tahun 2020, desa Gapura merupakan salah satu desa yang melaksanakan program BLT Dana Desa dalam penanganan dampak pandemi *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19) guna memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin di desa Gapura. Secara umum desa Gapura memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan mayoritas masyarakat desa Gapura bekerja sebagai petani sehingga dengan ini bisa dikatakan masyarakat desa Gapura ini layak mendapatkan bantuan

program BLT Dana Desa. Berikut jumlah penduduk beserta pekerjaan pada desa Gapura berdasarkan data terakhir Tahun 2021.

Tabel 1.1

Data Jumlah Penduduk Desa Gapura Tahun 2021

No.	Nama Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Pekerjaan Petani
1	Dusun Segarau	1333	1092
2	Dusun Sei Puguk	1243	
3	Dusun Perasak	812	
4	Dusun Mentibar	920	
TOTAL		**4308**	**1092**

Sumber : Kantor Desa Gapura (2022)

Berdasarkan data yang telah disajikan, jumlah penduduk desa Gapura berjumlah 4308 *(empat ribu tiga ratus delapan)* penduduk yang meliputi dari empat dusun, yaitu dusun Segarau berjumlah 1333 *(seribu tiga ratus tiga puluh tiga)* penduduk; dusun Sei Puguk berjumlah 1243 *(seribu dua ratus empat puluh tiga)* penduduk; dusun Perasak berjumlah 812 *(delapan ratus dua belas)* penduduk; dan dusun Mentibar berjumlah 920 *(sembilan ratus dua puluh)* penduduk. Dari banyaknya jumlah penduduk desa Gapura, yang bekerja sebagai petani ini berjumlah 1092 *(seribu sembilan puluh dua)* penduduk. Maka program BLT Dana Desa sudah sepantasnya diberikan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat sebagai dampak pandemi Covid-19. Adanya Covid-19 sangat berdampak pada perekonomian masyarakat desa Gapura dimana banyaknya masyarakat yang kehilangan mata pencaharian.

Program BLT Dana Desa dirancang untuk memberikan bantuan kepada masyarakat miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum pernah mendapatkan bantuan sosial apapun. Adapun syarat kriteria sasaran penerima Program BLT-Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07.2021 tentang pengelolaan dana desa tahun 2022 diberikan kepada keluarga penerima manfaat sebagai berikut:

1. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa Gapura dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem.
2. Kehilangan mata pencaharian.
3. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.
4. Keluarga miskin penerima jaring sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan/atau APBN.
5. Keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19) dan belum menerima bantuan sosial lainnya.
6. Rumah tangga dengan anggota keluarga rumah tangga tunggal lanjut usia.

Berlandaskan syarat tersebut diatas, maka yang menjadi sasaran dari program ini sudah jelas diperuntukkan untuk masyarakat miskin dengan kategori ekstrem, masyarakat miskin yang ekonominya terdampak akibat pandemi *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19), masyarakat miskin yang belum pernah mendapatkan bantuan sosial lain, serta masyarakat yang rentan sakit menahun/kronis untuk lebih diperhatikan. Melalui musyawarah desa penetapan KPM BLT Dana Desa yang di selenggarakan pada tanggal 27 Januari 2022 di

Kantor Desa Gapura, dimana dalam hasil musyawarah telah membicarakan penetapan KPM BLT Dana Desa tahun anggaran 2022 serta evaluasi kegiatan dan rencana penerimaan BLT-Dana Desa tahun anggaran 2022. Berikut data awal penerima BLT Dana Desa Tahun Anggaran 2022.

Tabel 1.2
Data Sementara Penerima Program BLT-DD
Desa Gapura Tahun Anggaran 2022

No.	Nama Dusun	Jumlah KK Penerima	Jumlah Anggaran perbulan (300ribu/penerima)	Jumlah Anggaran dalam satu tahun (300 ribu/penerima)
1	Dusun Segarau	22 KPM	Rp. 6.600.000,00	Rp. 79.200.000,00
2	Dusun Sei Puguk	22 KPM	Rp. 6.600.000,00	Rp. 79.200.000,00
3	Dusun Perasak	15 KPM	Rp. 4.500.000,00	Rp. 54.000.000,00
4	Dusun Mentibar	16 KPM	Rp. 4.500.000,00	Rp. 54.000.000,00
Total		**75 KPM**	**Rp. 22.200.000,00**	**Rp. 266.400.000,00**

Sumber data: Kantor Desa Gapura (2022)

Bersumber dari tabel 1.2 di atas, menjelaskan bahwa jumlah data awal penerima BLT Dana Desa yang sesuai kriteria tidak mencapai jumlah yang sudah ditentukan oleh pemerintah pusat. Jumlah awal penerima BLT Dana Desa hanya mencapai 75 KPM saja dengan jumlah yang dikeluarkan sebesar Rp. 266.400.000,- (dua ratus enam puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) yang meliputi dusun Segarau berjumlah 22 KPM, dusun Sei Puguk berjumlah 22 KPM, Dusun Perasak berjumlah 15 KPM, dan dusun Mentibar berjumlah 16 KPM. Tetapi data ini tidak digunakan langsung oleh pemerintah desa Gapura. Pemerintah desa dalam hal ini melakukan pendataan ulang dengan kriteria-kriteria tambahan dengan tujuan untuk memaksimalkan jumlah anggaran yang sudah

ditentukan sebesar 40% dari dana desa. Berikut data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT-Dana Desa yang sudah dimaksimalkan oleh pemerintah desa dalam penanganan dampak pandemi *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19) di desa Gapura yang telah peneliti peroleh:

Tabel 1.3
Data Akhir Penerima Program BLT-DD
Desa Gapura Tahun Anggaran 2022

No.	Nama Dusun	Jumlah KK Penerima	Jumlah Anggaran perbulan (300ribu/penerima)	Jumlah Anggaran dalam satu tahun (300 ribu/penerima)
1	Dusun Segarau	32 KPM	Rp. 9.600.000,00	Rp. 115.200.000,00
2	Dusun Sei Puguk	32 KPM	Rp. 9.600.000,00	Rp. 115.200.000,00
3	Dusun Perasak	21 KPM	Rp. 6.300.000,00	Rp. 75.600.000,00
4	Dusun Mentibar	22 KPM	Rp. 6.600.000,00	Rp. 79.200.000,00
Total		**107 KPM**	**Rp. 32.100.000,00**	**Rp. 385.200.000,00**

Sumber : Kantor Desa Gapura (2022)

Bersumber dari data yang telah disajikan pada tabel 1.3 diatas, menjelaskan bahwa jumlah data KPM penerima BLT Dana Desa di desa Gapura berjumlah 107 (seratus tujuh) KPM yang terdiri dari 4 (empat) dusun yang ada di desa Gapura. Mengenai jumlah anggaran BLT Dana Desa ini ditetapkan langsung oleh pemerintah sebesar 40% dari dana desa. Dana desa yang diterima oleh desa Gapura sebesar Rp. 958.242.000,00 dalam satu tahun 2021 yang berarti 40% dari dana desa Gapura tersebut sebesar Rp. 383.296.800,00 digunakan untuk penanganan dampak pandemi *Corona Virus Desease 2019* (Covid-19) dimana diatur pada pasal 5 ayat (4) huruf a Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Tahun Anggaran 2022. Besaran BLT Dana Desa di desa Gapura ditetapkan sebesar Rp. 300.000,- *(tiga ratus ribu rupiah)* untuk bulan pertama sampai dengan bulan ke dua belas per Keluarga Penerima Manfaat terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2022 adalah Rp. 3.600,000,- *(tiga juta enam ratus ribu rupiah).* Oleh karena itu, pemerintah desa diwajibkan dapat mengelola anggaran khusus BLT Dana Desa secara keseluruhan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jika anggaran tersebut tidak dikelola secara keseluruhan maka akan dikenakan sanksi yaitu pengurangan pagu dana desa untuk tahun berikutnya. Maka dari itu jumlah KPM penerima BLT Dana Desa di desa Gapura harus mencapai jumlah 107 KPM agar anggaran untuk BLT Dana Desa dapat di implementasikan secara keseluruhan bahkan jika anggaran melebihi dari yang dianggarkan juga tidak apa yang penting jangan kurang dari yang dianggarkan pemerintah. Untuk jumlah anggaran BLT Dana Desa di desa Gapura yaitu sebesar Rp. 385.200.000,00 *(Tiga ratus delapan puluh lima juta dua ratus ribu rupiah)* dapat diketahui jumlah anggaran BLT Dana Desa Gapura lebih besar dibanding anggaran yang ditentukan oleh pemerintah pusat dimana selisih 1.904.000,00 *(Satu juta sembilan ratus empat ribu rupiah).*

Desa Gapura yang didalamnya terdiri dari 4 (empat) dusun diantaranya dusun Segarau dengan data KPM penerima BLT Dana Desa ditetapkan sebanyak 32 KPM dengan total anggaran sebesar Rp. 9.600.000,-, selanjutnya dusun Sei Puguk dengan data KPM penerima BLT Dana Desa ditetapkan sebanyak 32 KPM dengan total anggaran sebesar Rp. 9.600.000,-, untuk dusun Perasak dengan data KPM penerima BLT Dana Desa ditetapkan sebanyak 21 KPM dengan total

anggaran sebesar Rp. 6.300.000,-, dan yang terakhir adalah dusun Mentibar dengan data KPM penerima BLT Dana Desa ditetapkan sebanyak 22 KPM dengan total anggaran sebesar Rp. 6.600.000,-. Dapat diketahui bahwa jumlah penerima BLT Dana Desa di setiap dusun tersebut berbeda-beda karena dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur.

Melihat dari banyaknya data penerima bantuan BLT Dana Desa di desa Gapura, terdapat adanya beberapa masalah dalam pelaksanaan program tersebut. Persentase anggaran yang begitu banyak untuk harus dicakupi, sedangkan kebutuhan masyarakat tidak sebanyak apa yang dianggarkan pemerintah. Maka dari itu anggaran BLT Dana Desa di desa Gapura yang memenuhi kriteria lebih kecil dari anggaran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pada aturan seharusnya anggaran yang dialokasikan sebesar 40% dari dana desa, tetapi kenyatannya hanya 28% dari dana desa yang memenuhi kriteria, sehingga hal ini yang menjadi tantangan sekaligus hambatan bagi pemerintah desa Gapura untuk memaksimalkan anggaran yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Dengan hal ini, pemerintah desa Gapura bisa mengambil keputusan bahwa didalam memaksimalkan anggaran yang telah ditentukan oleh pusat, pemerintah desa melakukan koordinasi bertahap dan melakukan musyawarah bahwa untuk tahun 2022 akan ada program BLT Dana Desa sebesar 40% dari dana desa, sedangkan jika berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan akan tidak mencapai jumlah yang sudah ditentukan, dengan ini secara kesepakatan bersama bahwa kriteria dalam penentuan penerima BLT Dana Desa dilakukan dengan kriteria tambahan seperti berdasarkan jumlah anggota keluarga, kondisi rumah dan kondisi ekonomi.

Pemerintah akan menugaskan kepada setiap RT (Tim SatGas Covid-19 sebagai tim survei) untuk melakukan survei berdasarkan tugasnya, dan hasilnya akan dibawa ke pemerintah desa dimana akan di cek kembali dimana pemerintah desa disini sebagai pelaksana dari program tersebut. Sikap yang di ambil oleh pemerintah desa ini merupakan sikap yang baik dengan tujuan memaksimalkan anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, walaupun terdapat kendala pada anggaran yang terlalu besar untuk dipenuhi dengan berdasarkan kriteria yang ada pada aturan, tetapi pelaksana desa bisa menutupi permasalahan tersebut dengan keputusan yang dibuat bersama. Walaupun komunikasi antara sesama pelakana pemerintah desa ini sudah baik, akan tetapi komunikasi antara pemerintah desa dengan kelompok sasaran masih belum optimal, komunikasi yang secara khusus hanya dilakukan satu kali ketika penetapan pertama saja, kedepannya kelompok sasaran hanya dipanggil ke kantor desa ketika ingin melakukan penyaluran uang saja, pelaksana masih belum bisa mentransmisikan isi dari program tersebut sehingga masih ada masyarakat penerima BLT Dana Desa yang belum paham tentang program tersebut.

Mengingat terdapat beberapa strategi keberhasilan pelaksana dalam menanggapi permasalahan yang terdapat pada proses implementasi program BLT Dana Desa di desa Gapura tahun anggaran 2022. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa Gapura, kecamatan Sambas, kabupaten Sambas dengan judul "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah utama yang dihadapi dalam implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran BLT Dana Desa yang memenuhi kriteria lebih kecil dari anggaran yang telah ditentukan oleh pemerintah.
2. Komunikasi antara pemerintah desa dan kelompok sasaran masih kurang sehingga masih ada penerima BLT Dana Desa yang belum paham tentang program tersebut.
3. Tidak komitmen pada aturan di dalam penentuan sasaran penerima BLT Dana Desa sehingga munculnya penyimpangan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah peneliti kemukakan, maka fokus penelitian ini adalah keberhasilan implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulisan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dilaksanakan karena ini mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun tujuan penulis akan melakukan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tolak ukur pada latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas tahun anggaran 2022 merupakan kajian ilmiah, peneliti dapat memperluas dan memperkaya wawasan ilmiah, khususnya dalam ilmu administrasi publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sekaligus sebagai bahan informasi bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis karya ilmiah dengan menerapkan ilmu dan teori yang peneliti peroleh selama mengikuti perluliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

2. Bagi Desa Gapura, Agar hasil penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah desa Gapura dalam upaya meningkatkan kesejaheteraan masyarakat pada suasana krisis melalui BLT Dana Desa maupun program bantuan lainnya.
3. Bagi Pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran, ide atau gagasan dalam rangka meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjelaskan kepada masyarakat calon penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pada Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas akan manfaat serta pentingnya menjalankan hak dan kewajiban sebagai penerima Program sosial apapun.